

MITIGASI

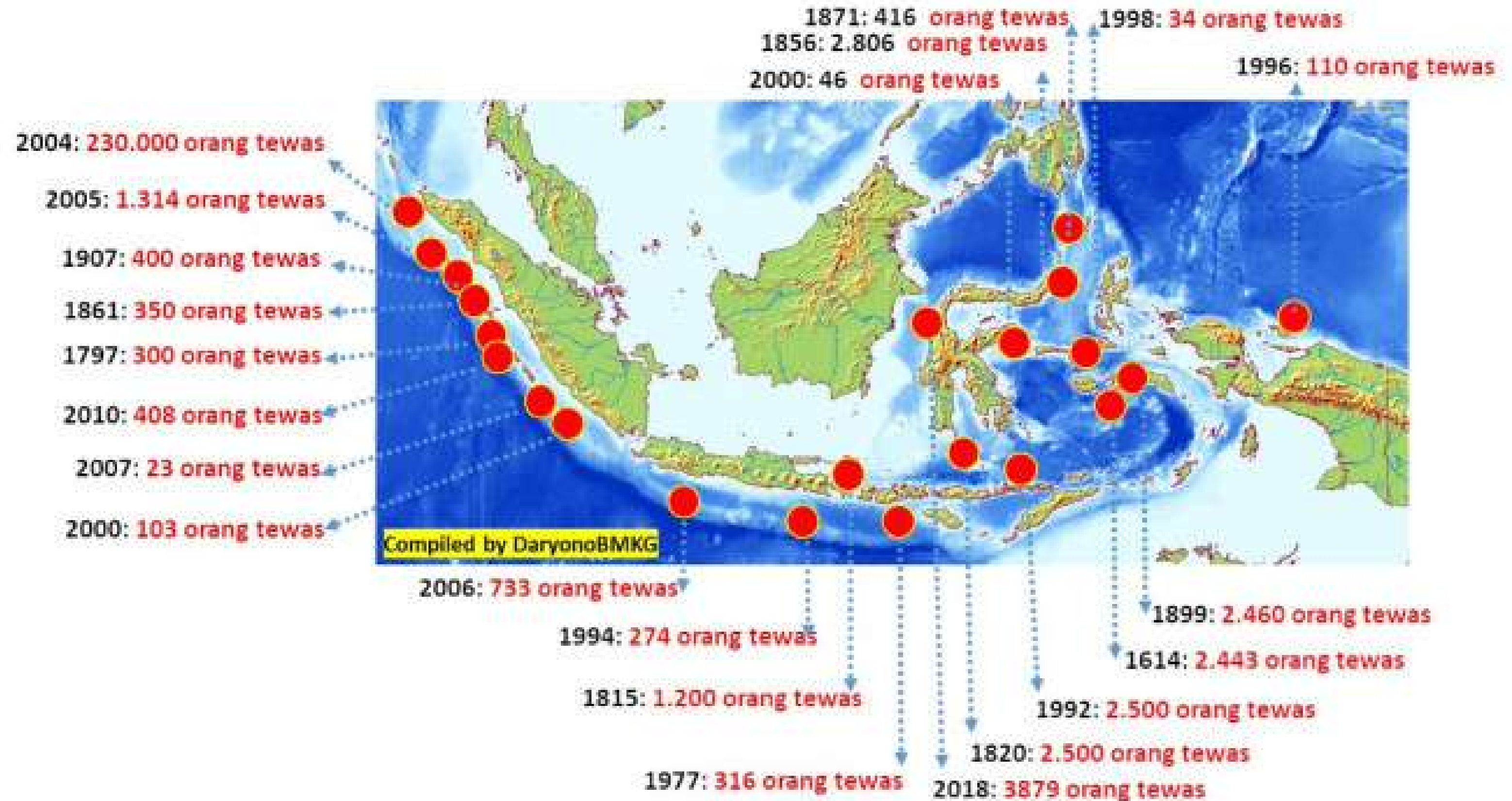
Presented for:



- Gempa bumi dan tsunami dapat terjadi sewaktu-waktu, termasuk selama periode libur nasional seperti Idul Fitri, Natal, dan lainnya.
- Kesiapsiagaan masyarakat dan lembaga menjadi kunci untuk meminimalisir dampak bencana saat aktivitas liburan meningkat.

No	No	No	No	No
1	Tsunami Ambon	Feb 17, 1674	Imlek	± 2.500 korban jiwa
2	Gempa Semarang-Jepara	25 Des 1845	Natal	Kerusakan signifikan
3	Tsunami Banda Naira	24 Des 1852	Natal	± 400 perahu rusak
4	Gempa Larantuka (M5,9)	25 Des 1982	Natal	13 tewas, 450 luka
5	Tsunami Biak (M8,2)	Feb 17, 1996	Idul Fitri	66 tewas, 423 luka
6	Tsunami Aceh (M9,2)	26 Des 2004	Natal	± 230.000 korban jiwa
7	Gempa Sigi, Sulawesi (M6,4)	Jan 24, 2005	Idul Adha	Korban jiwa
8	Gempa Pariaman (M7,6)	Sep 30, 2009	Idul Fitri	1.117 tewas, 2.180 luka
9	Gempa Palu (M6,2)	Apr 8, 2012	Idul Fitri	6 tewas, 43 luka
10	Tsunami Selat Sunda	22 Des 2018	Natal	437 tewas
11	Gempa Nias (M6,7)	14 Mei 2021	Idul Fitri	Merusak infrastruktur
12	Gempa Mentawai (M6,1)	Apr 3, 2023	Idul Fitri	Kerusakan ringan
13	Gempa Ransiki (M6,1)	Apr 9, 2024	Idul Fitri	5 tewas, 94 luka

📌 Catatan: Peristiwa-peristiwa ini menunjukkan bahwa libur hari besar bukan jaminan aman dari bencana. Kesiapsiagaan harus menjadi budaya setiap saat.



- PLTD Apung adalah kapal pembangkit listrik milik PLN yang kini menjadi objek wisata di Banda Aceh.
- Kapal ini berukuran besar: luas 1.900 m², panjang 63 meter, dan berat 2.600 ton.
- Saat tsunami 2004, kapal terseret gelombang setinggi 9 meter sejauh 5 km hingga terdampar di tengah kota, tepatnya di Desa Punge Blang Cut.



- Simeulue adalah pulau di barat Aceh, dulu dikenal sebagai Simalur, dan pernah menjadi wilayah jajahan Belanda.
- Masyarakatnya memiliki kearifan lokal bernama "smong", pesan turun-temurun untuk segera lari ke tempat tinggi setelah gempa.
- Berkat smong, hampir seluruh penduduk selamat saat tsunami 2004, meskipun berada dekat pusat gempa.



Di dalam bangunan:

1. Keluar dan menjauhi bangunan
2. Berlindung di bawah benda yang kuat

Di pantai:

1. Menjauh dari pantai sejauh 500 meter
2. Menjauhi muara sungai dan sepanjang bantaran progo



Mendengarkan infoermasi dan himbauan resmi dari Pusdalops Kabupaten Bantul melalui EWS, dan ikuti arahan yang dinberikan.



Apabila mendengarkan bunyi sirine panjang (3 menit), segera melakukan evakuasi



1. Selamatkan diri dengan mulai mengevakuasi diri.
2. Ikuti rambu-rambu evakuasi sepanjang jalan menuju tempat-tempat yang aman.
3. Bantulah warga di dekat anda yang memerlukan pertolongan
4. Lakukan evakuasi ke tempat yang ditentukan, sesuai dussun masing-masing menuju TES/TEA yang telah ditunjuk
5. Ikuti prosedur evakuasi di tempat anda
6. Jangan mencoba mencari saudara atau teman anda.
7. Bawalah barang-barang paling berharga saja
8. Jangan membawa benda berat.
9. Ikuti arahan petugas di lapangan

